

Strategi Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur'ani

Oleh:

Ari Retno Marlengen,

Anita Puji Astutik

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023



Pendahuluan

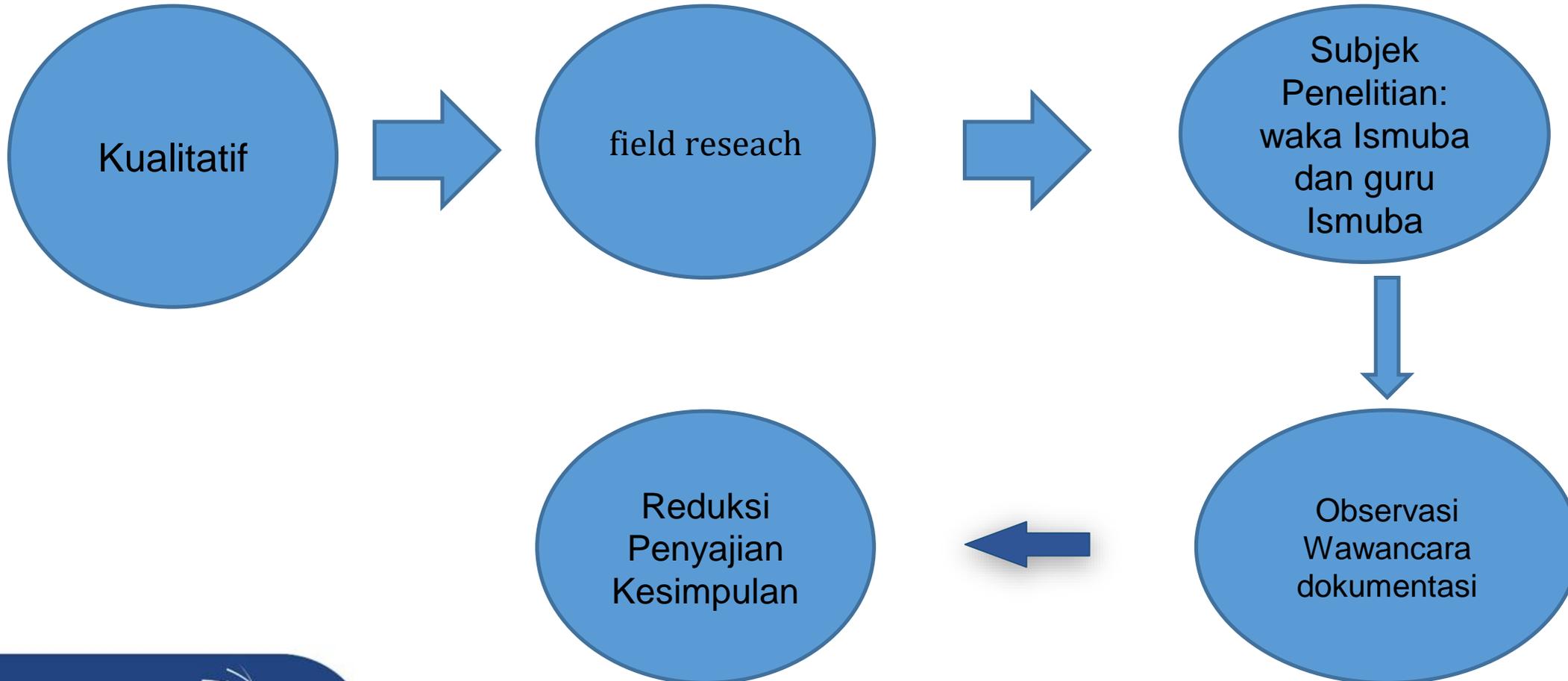
Di era millennial saat ini para generasi muda banyak yang jauh dari Alquran. Mereka lebih memilih membaca dan bermain media sosial seperti: Instagram, Facebook, TikTok, Youtube dan Twitter dibandingkan membaca Al-Qur'an. Dengan kecanggihan teknologi saat ini jika generasi millennial saat ini jauh dari Al-Qur'an maka, teknologi yang mereka gemari dapat menjadi penghancur dimasa depan. Meskipun disatu sisi teknologi dengan kecanggihannya membawa kemudahan. Hal demikian sangat jauh dari cita-cita yang diharapkan umat islam untuk menjadikan generasi muda sebagai generasi Qur'ani. Melihat perkembangan dunia yang semakin dinamis maka sudah saatnya merubah mindset generasi muda untuk lebih mencintai dan mengamalkan Al-qur'an. Mendapati hal demikian maka perlu adanya sebuah sarana dalam mencetak generasi qurani misalnya melalui sebuah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar terhadap keberhasilan generasi di masa mendatang terutama generasi qurani.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana strategi sekolah dalam mencetak generasi Qur'ani?

Metode

Metode



Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Strategi Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur'ani

1. SMA Muhammadiyah 1 Taman telah melakukan kerjasama (MOU) dengan berbagai pihak pondok pesantren seperti eLKISI (Trawas, Mojokerto) dan Al-Firqoh (Malang).
2. membuat metode menghafal untuk anak-anak tahfidz
3. membuat kurikulum tahfidz dan jadwal

Pelaksanaan Strategi Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur'ani

1. Metode Hafalan Kelas Tahfidz
2. Guru Pendamping Kelas Tahfidz

Hasil Perencanaan dan Pelaksanaan Strategi Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur'ani

1. Prestasi Siswa
2. Kegiatan Munaqosah Tahfidzul Qur'an

Kesimpulan

SMA Muhammadiyah 1 Taman mewujudkan strategi berupa program tahfidz dimana program kegiatan tersebut termasuk intrakurikuler yang menggunakan 2 metode yaitu muraja'ah dan talaqqi. kurikulum tahfidz memang berbeda dengan kelas reguler yang lain, untuk kelas tahfidz ini berada di kelas X IPA 4, XI IPA 4 dan XII IPA 4. Pelaksanaan program tahfidz yang berupa setoran dapat dilakukan via online (video call). Berdasarkan dari hasil perencanaan dan pelaksanaan dari hasil strategi yang terwujud mendapatkan hasil bahwa terdapat prestasi yang yang didapat oleh siswa-siswi kelas tahfidz salah satunya meraih juara 3 pada perlombaan ME Award TP 2022/2023. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti berharap dengan adanya strategi yang telah di programkan di SMA Muhammadiyah 1 Taman yang berupa kegiatan tahfidz ini dapat memberikan motivasi kepada khalayak umum khususnya di bidang pendidikan sebagai referensi untuk peningkatan strategi yang lebih optimal.

Referensi

- [1] E. W. Hidayati, “Mencetak Generasi Anak Usia Dini Yang Berjiwa Qur’Ani Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam,” *JCE (Journal Child. Educ.*, vol. 3, no. 2, p. 54, 2020, doi: 10.30736/jce.v3i1.93.
- [2] F. R. J, M. R. Masdul, and G. Gazali, “Strategi Rumah Quran Ihsan Palu dalam Membina Taman Pengajian di Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore Kota Palu,” *J. Kolaboratif Sains*, vol. 5, no. 6, pp. 385–395, 2022, doi: 10.56338/jks.v5i6.2543.
- [3] F. A. Nasution, “Implementasi Manajemen Sumber Daya Guru dalam Mewujudkan Generasi Qur’ani di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Kabupaten Padang Lawas,” 2021.
- [4] Zakky, “Upaya Madrasah Ulumul Quran dalam Mencetak Generasi Qurani di Kota Langsa,” *Zo. Ref. Ilmu Pengetah. Umum*, 2018.
- [5] R. Purnamasari and A. Nadlif, “Application of the Tilawati Method on Speed of Reading Al - Qur ’ an at the Al - Qur ’ an Education Park (TPQ) Sidoarjo Regency : Penerapan Metode Tilawati pada Kecepatan Membaca Al – Qur ’ an di Taman Pendidikan Al – Qur ’ an (TPQ) Kabupaten Sidoarjo,” *Indones. J. Educ. Methods Dev.*, vol. 20, pp. 1–5, 2022.

